

BAB IV

AKTIFITAS PENGAWASAN PEGAWAI/KARYAWAN PADA PT. SEMEN PADANG

4.1 Pelaksanaan Fungsi Pengawasan Pada PT.Semen Padang

Manajemen yang baik terdiri dari beberapa unsur, selain unsur perencanaan, pengorganisasian dan pelaksanaan, meliputi juga unsur pengawasan. Keempat unsur tersebut saling bersinergi untuk menuju tercapainya cita – cita suatu instansi ataupun perusahaan. Mengawasi pada dasarnya adalah mengawasi semua apa yang telah direncanakan diorganisasikan dan diarahkan. Tanpa pengawasan yang baik terhadap ketiga unsur tersebut, maka semua usaha akan sulit mencapai efektifitas tujuan.

Selain mengawasi semua kegiatan yang telah direncanakan dalam pelaksanaannya suatu instansi tentu juga akan melakukan pengawasan terhadap pegawai yang bertugas menjalankan semua kegiatan tersebut. Pengawasan kepegawaian diartikan keseluruhan proses kegiatan pengamatan dan pengendalian yang berkaitan dengan seluruh aktifitas pegawai sejak yang bersangkutan diangkat menjadi calon pegawai PT. Semen Padang sampai mereka pensiun.

Jika fungsi pengawasan ini tidak dilaksanakan dengan baik maka dapat dibayangkan apa yang akan terjadi pada instansi tersebut. Tentu saja semua kegiatan yang telah direncanakan tidak dapat mencapai tujuan yang telah dirumuskan.

Untuk mencegah terjadinya kegagalan tersebut maka PT. Semen Padang Membuat Peraturan sebagai berikut:

- 1) Hari senin sampai kamis jam 07:30 WIB s/d jam 16:00 WIB para pegawai PT. Semen Padang diwajibkan memakai pakaian seragam dinas PT. Semen Padang.

- 2) Pada hari jumat para pegawai PT. Semen padang memakai baju batik dari PT. Semen Padang.
- 3) Hari sabtu dan minggu libur.
- 4) Setiap Pegawai/ karyawan wajib memakai papan nama masing-masing.
- 5) Setiap pegawai wajib datang tepat pada waktu yang telah ditetapkan.
- 6) Setiap pegawai wajib mengisi daftar hadir pada alat yang telah disediakan.
- 7) Setiap pegawai wajib melaksanakan tugas yang telah diberikan pada masing-masing pegawai dan menyelesaikan tugas tepat waktu yang telah ditetapkan.

4.2 Cara Pengawasan Pada PT. Semen Padang

1) Pengawasan Fungsional

Dalam melakukan pengawasan kepada semua pegawai yang ada dikantor ,setiap hari kerja pegawai yang hadir mengisi absen atau daftar hadir pada masing-masing bagian. Absensi ini berguna bagi bendaharawan pembantu yang ada dimasing – masing bagian dalam pembuatan SSPD dan SPT. Dimana bendaharawan pembantu bisa melihat siapa dan kapan seseorang melakukan perjalanan.

Selain itu juga mengisi absen dengan sistem checkclock. Checkclock merupakan mesin yang berfungsi dalam mencatat waktu kedatangan pegawai. Dengan menggunakan checkclock ini, seorang pegawai tidak bisa berbohong atas waktu kedatangannya kekantor, sebab waktu kedatangan akan langsung dicatat oleh mesin tersebut. Hal ini berguna untuk membantu pegawai lebih disiplin. Hal ini juga berguna untuk membantu Sub Bagian Kepegaiwan dan keuangan mengetahui jam berapa pegawai tersebut datang dan berapa menit keterlambatannya.



Kemudian setiap bulannya Sub Bagian Kepegawaian dan Keuangan memberikan laporan absensi pegawai ke Badan Kepegawaian di PT. Semen Padang dibidang Kedisiplinan. Selanjutnya Badan Kepegawaian akan mencatat nama – nama yang terlihat dalam pelanggaran peraturan tersebut. Jika pegawai tersebut sudah kesekian kalinya melakukan hal tersebut maka pegawai tersebut akan diberikan peringatan.

2) Pengawasan Melekat

Pengawasan melekat merupakan pengawasan yang dilakukan oleh pimpinan unit/organisasi kerja terhadap fungsi semua komponen untuk mewujudkan tujuan yang telah ditetapkan dan untuk mengetahui kelemahan dan kelebihan yang dimiliki.

Dalam hal ini pengawasan yang tadinya dilakukan sub bagian kepegawaian dan keuangan terhadap absensi pegawai dan selanjutnya diserahkan Kepada Bidang Disiplin akan mengetahui siapa yang sering tidak masuk, berapa hari pegawai tersebut libur dalam sabulan. Selain itu juga akan diketamui siapa yang sering terlambat dan berapa menit keterlambatan nya dalam sabulan.

Selain memeriksa pegawai yang sering melanggar peraturan disiplin, Kepala Bidang Displin juga akan melihat siapa yang rajin dalam kehadiran, siapa yang selalu mentaati peraturan disiplin. Bagi Pegawai yang patuh pada peraturan akan diberikan penghargaan dan akan digolongkan taat pada peraturan. Bagi pegawai yang taat pada peraturan dan pegawai yang berprestasi akan diusulkan untuk promosi ke jenjang yang lebih tinggi.



4.3 Bentuk – Bentuk Pengawasan Pada PT. Semen Padang

Pengawasan lain yang dilakukan pada PT. Semen Padang adalah :

- 1) Pemeriksaan buku agenda pada masing – masing bagian dalam jangka waktu setahun sekali.

Dalam hal ini tim pemeriksa akan memeriksa buku agenda mencocokkannya dengan arsip yang ada. Jika terjadi ketidakcocokan antara yang ada di buku agenda dengan yang ada file arsip, maka hal ini akan dipertanyakan pada pegawai yang mengurus kearsipan. Apakah arsip tersebut dipinjam atau bagaimana. Jika dipinjam maka akan ada tercantum dalam buku pinjaman.

- 2) Pemeriksaan Laporan – laporan pada masing – masing bagian.

Yang diperiksa disini adalah laporan- laporan apa saja yang dikeluarkan oleh masing – masing bagian. Apakah laporan tersebut benar – benar dibutuhkan atau tidak, apakah laporan tersebut benar – benar ada atau hanya dibuat – buat oleh bagian yang bersangkutan.

- 3) Pemeriksaa umum.

Dalam hal ini tim – tim pemeriksaa akan pemeriksa segala sesuatu yang dilakukan oleh masing – masing bagian. Apakah sesuai dengan apa yang telah direncanakan atau tidak.



4.4 Pelanggaran Yang Sering Terjadi

Bentuk – bentuk pelanggaran yang sering terjadi di PT. Semen Padang antara lain :

- 1) Sering datang terlambat tanpa alasan yang wajar.
- 2) Sering tidak datang ke kantor tanpa alasan yang wajar.

- 3) Meninggalkan tempat kerja atau pulang lebih awal.
- 4) Lebih mementingkan pribadi dari pada kepentingan kantor.
- 5) Sering menunda – nunda pekerjaan yang diberikan oleh atasan.
- 6) Mempergunakan barang – barang milik kantor untuk kepentingan pribadi.
- 7) Sering membiarkan bawahan kerja sendiri tanpa diberikan masukan yang wajar.
- 8) Memberikan seluruh pekerjaan kepada bawahan meskipun pekerjaan tersebut bukanlah wewenang bawahan tersebut.

4.5 *Reward dan Punishment* pada Pegawai/Karyawan PT. Semen Padang

Pengawasan menjadi penting karena berkaitan dengan aspek *Reward* dan *Punishment*. *Reward* dan *Punishment* merupakan dua bentuk metode dalam memotivasi seseorang untuk meningkatkan prestasinya.

Reward merupakan hadiah, penghargaan atau imbalan yang diberikan kepada pegawai sesuai dengan kinerjanya, Semakin baik kinerja pegawai, semakin besar *Reward* yang dapat didapatkan. Sedangkan *Punishment* merupakan hukuman atau sanksi bagi seseorang yang kurang baik kinerjanya. Semakin kurang baik kinerja seorang pegawai semakin besar pula *Punishment* yang didapatkan.

Reward dan *Punishment* sama – sama dibutuhkan guna memotivasi seseorang agar semakin giat meningkatkan kinerjanya dan menjauhi perbuatan yang melanggar aturan. Pada PT. Semen Padang *Reward* dan *Punishment* ini sudah terapkan, tapi belum efektif.

1) *Reward*

Sebagaimana telah dijelaskan di atas bahwa *Reward* merupakan bentuk penghargaan yang diberikan kepada pegawai yang taat peraturan, pegawai yang berprestasi, dan lain sebagainya.

Adapun bentuk *reward* yang ada di PT. Semen Padang adalah sebagai berikut :

1) Pemberian piagam penghargaan pada pegawai teladan.

Pimpinan PT. Semen Padang akan memberikan piagam kepada pegawai yang bisa memberikan contoh yang baik bagi pegawai lainnya. Misalnya dengan datang lebih awal, jujur, kreatif dan inovatif serta dapat mengerjakan pekerjaan tepat pada waktunya.

2) Promosi jabatan.

Ada aspek motivasi yang lebih berpengaruh dari pada sejumlah uang dalam bentuk gaji yaitu promosi jabatan. Untuk mencegah terjadinya pelanggaran lebih lanjut, PT. Semen Padang sering mengadakan promosi jabatan. Pegawai/karyawan yang disiplin dan memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi terhadap tugas-tugas yang ada, akan di promosikan ke jenjang yang lebih tinggi. Hal ini dilakukan agar mendorong semangat kerja pegawai/karyawan dan untuk memberikan kesempatan agar para pegawai dapat lebih maju dan mengembangkan karir. Promosi ini akan mendorong para pegawai untuk lebih meningkatkan apa yang telah dimilikinya selama ini sehingga pegawai tersebut sampai di promosikan ke jenjang yang lebih tinggi. Selain itu bagi para pegawai yang tidak mendapatkan promosi akan menjadi pemacu semangat agar dapat lebih disiplin. Jika seluruh pegawai memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi dan disiplin yang kuat maka seluruh kegiatan yang di rencanakan akan dapat selesai dengan baik dan mencapai tujuannya.



3) Pemberian kendaraan dinas dan ruangan sendiri

Pegawai juga akan diberikan fasilitas seperti kendaraan dinas dan ruangan sendiri. Hal ini umumnya bagi pegawai yang memegang jabatan Kepala Bagian dan Sub Bagian.

4) Uang (Kenaikan gaji)

Uang merupakan satu bentuk penghargaan dari perusahaan yang paling ditunggu-tunggu oleh pegawai/karyawan. Baik itu dalam bentuk gaji, bonus, THR dan lain-lain. Makanya berita kenaikan gaji atau pembagian bonus akhir tahun akan disambut dengan penuh suka cita oleh pegawai PT. Semen Padang. Umumnya ini merupakan motivasi utama bagi para setiap pegawai.

2) *Punishment*

Jenis sanksi yang dikeluarkan PT. Semen Padang antara lain :

1) Peringatan (teguran)

Peringatan disini diberikan kepada pegawai yang melanggar disiplin kerja seperti terlambat masuk, pulang sebelum waktunya atau tidak masuk tanpa alasan yang wajar. Peringatan tersebut bisa berbentuk lisan atau tulisan.

2) Hukuman

Hukuman disini diberikan kepada pegawai yang menyalahgunakan wewenangnya. Hukuman tersebut bisa berupa :

a) Penundaan kenaikan gaji berkala.

b) Penundaan kenaikan jabatan atau dengan menurunkan jabatannya ke jabatan yang lebih rendah.



- c) Pembebasan dari jabatan.
- d) Pemberhentian dengan hormat tidak atas permintaan sendiri.
- e) Pemberhentian secara tidak hormat oleh perusahaan



BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari berbagai uraian diatas, penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut :

- 1) PT. Semen Padang merupakan instansi yang membawahi seluruh satuan biro indarung I sampai indarung IV dan Anak cabang PT Semen Padang yaitu PT Pasoka
- 2) Seluruh yang ada dilingkungan biro – biro dan anak cabang PT. Semen Padang akan selalu berurusan dengan PT. Semen Padang dalam melaksanakan seluruh kegiatannya
- 3) Struktur organisaasi yang digunakan oleh PT.Semen Padang termasuk pada struktur organisassi fungsional dan staff.
- 4) Cara pengawasan yang dilakukan adalah pengawasan fungsional dan pengawasannya adalah bersifat preventif dan represif
 - a) Pengawasan fungsional seperti
 - Pengisian absen dengan sistem chocklock.
 - b) Pengawasan melekat seperti:
 - Tindak lanjut dari pengisian absen dengan sistem chocklock.
 - c) Pengawasan preventif seperti :
 - Pemeriksaan laporan
 - Pemeriksaan buku agenda
 - Pemeriksaan umum
 - d) Pengawasan bersifat repressif seperti :
 - Pemberian reword dan punishment.



- 5) Pengawasan telah menimbulkan jiwa disiplin pada para pegawai. Namun demikian unit pengawasan belum optimal, sehingga penilaian menjadi tidak obyektif.
- 6) Dengan adanya promosi jabatan maka pegawai yang melanggar peraturan akan lebih disiplin dalam mengerjakan tugas – tugas yang telah dibebankan akan lebih berfikir panjang untuk melanggar peraturan yang ada. Sebab keinginan untuk dipormsikan ditentukan sudah memiliki oleh setiap pegawai.
- 7) Ketiadaan suri tauladan dan sifat – sifat kepemimpinan yang baik reward dan punishment sulit diterapkan secara adil, obyektif dan transparan.
- 8) Unsur pengawasan fungsional dan pengawasan melekat kurang efektif sehingga temuan prestasi selalu luput dari perhatian dan penelitian, sehingga tidak pernah berbuah reward.

5.2 Saran

- 1) Dari hasil pengamatan penulis, pengawasan yang dilakukan telah menunjukkan kedisiplinan pada para pegawai yang ada PT. Semen Padang, namun akan lebih baik pengawasan tersebut lebih ditingkatkan lagi dan benar – benar dilakukan agar PT.Semen Padang menjadi contoh bagi perusahaan lain. PT . Semen Padang lebih disiplin , maju dan berkembang ke arah yang lebih baik
- 2) Bagi pegawai yang berprestasi alangkah lebih baik diberikan kesempatan untuk menambah ilmu pengetahuan keperguruan tinggi yang lebih lanjut. Hal ini selain menguntungkan bagi pegawai tersebut juga akan lebih menguntungkan bagi PT. Semen Padang, sebab hal ini akan lebih meningkatkan produktivitas kerja pegawai tersebut.
- 3) PT.Semen Padang perlu menerapkan reward dan punishment secara konsekwen, obyektif dan transparan guna menumbuhkan semangat kerja



pegawai yang kompetitif. Dengan penerapan reward dan punishment secara konsekwen, obyektif dan transparan, hal ini dapat memacu para pegawai untuk berlomba – lomba meningkatkan kinerja dan berusaha semaksimal mungkin menghindari pemuatan tencela dan pelanggaran

- 4) Pelaksanaan pengawasan harus menyesuaikan dengan visi dan misi organisasi.
- 5) Diperlukannya SOP demi kelancaran setiap kegiatan yang dilaksanakan.
- 6) Dilakukannya pemeriksaan mendadak oleh PT. Semen Padang kepada setiap biro – biro dan anak cabangnya agar ketahui siapa yang benar – benar melakukan pekerjaan dan siapa yang ke kantor yang hanya sekedar mengisi absensi saja.
- 7) Diperlukannya pimpinan yang mengerti dengan masalah yang sedang dihadapi apapun kemungkinan masalah yang akan muncul

